

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Studi diskriptif penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran di TPQ Matholiu'ul Huda Mantingan tahunan Jepara tahun pelajaran 2016/2017, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Matholiu'ul Huda Mantingan Jepara dilaksanakan dengan 2 sistem yaitu pembelajaran klasikal dan individual. Pembelajaran untuk tingkat dasar (jilid 1-5) tujuan dan kurikulum pembelajaran disesuaikan masing-masing jilid yang telah ditentukan LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*), sedangkan kurikulum tingkatan atas adanya materi tambahan berupa : *Tauhid, Fiqih, Ahlak, Bahasa Arab dan Khot/Imla' (dictation)*. Metode yang digunakan antara lain : metode sorogan, klasikal-individual, klasikal baca simak (tadarrus), hafalan, talqin (metode memahami lisan) dan hukuman. Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa tes harian dan tes kenaikan jilid ditetapkan kepala sekolah kerjasama guru.
2. Kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Matholiu'ul Huda Mantingan Jepara di lapangan terdapat kelebihan antara lain : Keterlibatan langsung kepala sekolah dalam mentashih bacaan siswa dan menaikkan jilid sesuai

kriteria/standar yang telah ditetapkan; bagi tingkatan atas guru membuat soal tes baik lisan maupun tertulis; tersedianya alokasi waktu pembelajaran untuk penyampaian materi *Arab Pegon Jawa*; bervariasinya penggunaan metode dalam pembelajaran untuk menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas; kualifikasi guru yang berpendidikan Pondok Pesantren Tahfidh Al-Qur'an. Adapun kekurangan Metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran berasal 4 segi yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan Yanbu'a Pusat. Untuk mengatasi kelemahan diatas dibutuhkan keaktifan kepala sekolah agar selalu memonitoring pembelajaran di kelas demi meningkatkan kinerja guru Al-Qur'an, dan mengadakan kerjasama dan koordinasi dengan LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*) pusat jika ada kesulitan dalam materi.

## **B. Saran**

Anak adalah amanah ditangan ibu-bapaknya. Orang tualah yang bertanggung jawab penuh dalam memperhatikan aspek pendidikan anak, khususnya pendidikan Al-Qur'an sejak dini menjadi prioritas dalam Islam. Keberadaan TPQ sebagai lembaga pendidikan Islam dengan materi pembelajaran menggunakan Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an dapat mengantarkan tujuan yang telah diharapkan sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan terampil mulai dari anak-anak. Untuk itu, penulis menyampaikan saran-saran antara lain :

1. Bagi kepala sekolah

Memonitoring kinerja guru untuk meningkatkan kedisiplinan, mengadakan kerjasama dengan lembaga yang sejenis serta memeriksa kegiatan belajar mengajar dari satu kelas ke kelas lain untuk mengetahui proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar serta mengadakan pembinaan guru dengan Yanbu'a pusat untuk menambah wawasan Qur'aniyahnya.

2. Bagi ustadz/ustadzah

Dalam pembelajaran Metode Yanbu'a ustadz merupakan ujung tombak keberhasilan, hendaknya guru memegang amanah. Hendaknya guru mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksud berusaha meningkatkan kualitas diri dapat ditingkatkan melalui koordinasi antar ustadz untuk saling memberi semangat agar tetap konsisten dalam mengajar. Hal terpenting guru dapat menggunakan metode yang tepat dan cocok disesuaikan taraf perkembangan anak didik serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk kebenaran dan kefasihan bacaan siswa.

3. Bagi santri

Agar lebih berhasil, santri aktif mengikuti pelajaran dengan baik untuk menunjang penguasaan materi pelajaran, guru selalu memantau perkembangan bacaan siswa. Santri hendaknya membaca materi setiap hari berlatih secara mandiri dan disiplin dalam kehadiran

agar lebih lancar ketika membaca, ketelitian, kesiapan mental yang baik agar tidak ada rasa takut ketika berhadapan dengan guru.

#### 4. Bagi wali santri

Orang tua turut serta membimbing, mengajari dan senantiasa memberi motivasi/dorongan kepada anak mereka untuk giat belajar membaca dengan memantau perkembangan mereka melalui kartu prestasi santri dan banyak melakukan latihan membaca di rumah. Secara ideal pendidikan anak perlu dilengkapi media pembelajaran yang memadai seperti tape recorder, video, kaset-kaset lagu islami untuk praktik shalat, kaligrafi rambu-rambu *makhorijul khuruf* dan alat yang mendukung proses belajar karena untuk anak pra sekolah jadi ciptakan pembelajaran yang menyenangkan (*Learning is playing*). Sebagai salah satu wahana transformasi ilmu Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an/TPQ Matholiu'ul Huda Mantingan Jepara diharapkan untuk memajukan dan mengikuti roda perkembangan zaman tanpa meninggalkan ciri ketradisional dalam bidang pengajaran membaca Al-Qur'an. Penulis mengharap sekaligus menyarankan agar penelitian Metode Yanbu'a dalam pembelajaran di TPQ dikaji lebih lanjut demi terjadinya mutu benefit bagi peneliti sendiri maupun TPQ sebagai objek penelitian.

### **C. Penutup**

Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna. Namun di dunia ini tiada sesuatupun yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah, tentunya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan sistematika penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan, kami mengharapkan saran yang konstruktif dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Robbul A'lamiin semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.